



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bahasa adalah bagian dari kebudayaan dan identitas dari sebuah peradaban yang perlu dilestarikan. Sebuah bahasa dapat dikatakan punah apabila tidak terdapat orang yang menuturkan dan tidak terdapat orang yang mempelajari bahasa tersebut lagi. Disaat sebuah bahasa mati, kata-kata dan filosofi beserta seluruh makna peradaban yang terkandung di dalamnya juga akan ikut mati.

Salah satu bahasa yang mendapat perhatian penulis adalah Bahasa Teochew. Bahasa Teochew adalah bahasa orang Teochew yang berasal dari daerah Chaozhou, provinsi Guang Dong, Tiongkok. Di Indonesia, populasi orang Teochew terbesar berada di Kalimantan Barat, terutama di Kota Pontianak (Yayasan Tio Ciu Sumut, 2014). Kota Pontianak adalah satu dari sedikit kota di Indonesia yang mayoritas penduduknya bersuku Tionghoa, yaitu mencapai 31,24% yang mayoritas berbahasa Teochew. Hal ini membuat Bahasa Teochew sebagai salah satu bahasa yang umum digunakan di Pontianak setelah Bahasa Indonesia dan Bahasa Melayu (Yohana, 2015).

Menurut SIL International dalam ethnologue.com, bahasa Teochew di Indonesia telah berstatus 8b, atau dinyatakan hampir mati. Catatannya mengatakan bahwa sebagian besar penutur bahasa Teochew di Indonesia adalah orang tua dan generasi kakek atau nenek. Penulis pun melakukan survei kepada orang Teochew di Pontianak. Dari hasil survei yang dilakukan penulis kepada 125 responden,

sebanyak 72,7% orang Teochew berusia 5-14 tahun di Pontianak tidak lagi dapat berbahasa Teochew. Padahal, 92,6% orang Teochew Pontianak yang berusia 31-55 tahun masih dapat berbahasa Teochew. Persentase orang Teochew Pontianak yang menguasai bahasa Teochew ini juga menurun seiring dengan rentang usia responden. Pada rentang usia 22-30 tahun menurun menjadi 70,6%, dan menurun lagi pada rentang usia 15-21 tahun menjadi 66,7%. Jika hal ini terus dibiarkan, Bahasa Teochew di Pontianak akan turut menghilang seiring dengan pergantian generasi yang tak lagi menguasai Bahasa Teochew. Masalah lain adalah, 51,9% dari responden tidak keberatan apabila anak mereka sekarang atau yang akan datang tidak dapat berbahasa Teochew.

Dari hasil wawancara yang dilakukan, penulis menemukan berbagai alasan penyebab anak-anak Teochew di Pontianak tidak lagi dapat berbahasa Teochew. Alasan-alasan tersebut antara lain orang tua yang tidak mengajarkan sejak kecil, tidak dibiasakan penggunaannya oleh orang tua dalam keluarga, penggunaan baby sitter yang tidak berbahasa Teochew, pengaruh lingkungan, serta penggunaan bahasa-bahasa lain yang dianggap lebih penting. Sedangkan menurut psikolog anak, Hana Fatmawati Lasor, M.Psi, usia aktif seorang anak dalam belajar bahasa adalah hingga anak berusia 5 tahun. Bahasa yang digunakan dan cara pengajaran oleh orang tua akan sangat menentukan penguasaan bahasa anak.

Menanggapi permasalahan tersebut, perlu untuk mengingatkan kembali generasi muda Teochew akan manfaat berbahasa Teochew dan pentingnya untuk menurunkan bahasa Teochew kepada generasi selanjutnya. Oleh sebab itu, penulis merancang sebuah kampanye sosial dengan pesan pentingnya melestarikan Bahasa

Teochew kepada generasi selanjutnya bagi generasi muda Teochew Pontianak. Melalui kampanye sosial yang penulis rancang, diharapkan orang Teochew lebih sadar akan masalah sosial yang sedang terjadi dan generasi muda Teochew yang masih dapat berbahasa Teochew mau untuk turut menjaga kelestarian Bahasa Teochew dengan mengajarkannya kepada generasi selanjutnya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan di latar belakang, dapat dirumuskan masalah dalam pertanyaan yaitu: Bagaimana perancangan kampanye sosial pelestarian bahasa Teochew yang dapat mengubah pandangan generasi muda Teochew di Pontianak mengenai pentingnya melestarikan bahasa Teochew kepada generasi selanjutnya?

1.3. Batasan Masalah

Agar tugas akhir ini dapat dilakukan dengan lebih fokus dan mendalam, maka perlu dilakukan pembatasan variabel dalam perancangan karya. Segmentasi yang menjadi target kampanye sosial ini adalah masyarakat laki-laki dan perempuan, berusia 25-35 tahun, berdomisili di Pontianak dan sekitarnya, serta beretnis Teochew dan dapat berbahasa Teochew. Sosial-ekonomi status target kampanye yang dituju adalah menengah ke atas.

Target kampanye yang dipilih adalah pada usia akan menikah atau baru menikah. Hal ini mempertimbangkan usia aktif anak belajar bahasa yaitu hingga usia 5 tahun, seperti yang diutarakan oleh Hana Fatmawati Lasor, M.Psi. pada wawancara pada 20 Maret 2018. Pemilihan usia target kampanye didasarkan pada *Singulate Mean Age at Marriage* (SMAS) Kota Pontianak pada tahun 2014, yaitu

27,60 tahun untuk perempuan dan 31,14 tahun untuk laki-laki (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pontianak, 2014).

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah untuk menjawab rumusan masalah berdasarkan latar belakang, yaitu merancang sebuah kampanye sosial yang dapat menyadarkan generasi muda Teochew akan pentingnya melestarikan bahasa Teochew ke generasi selanjutnya.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang diharapkan dari tugas akhir ini, yaitu:

1. Bagi penulis bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan penelitian dan perancangan desain serta menambah pengetahuan terutama mengenai Bahasa Teochew.
2. Bagi orang lain bermanfaat untuk membentuk kesadaran akan permasalahan yang sedang terjadi kaitannya dengan Bahasa Teochew. Selain itu juga menambah wawasan masyarakat mengenai Bahasa Teochew.
3. Bagi Universitas Multimedia Nusantara bermanfaat untuk menambah kontribusi dalam pengembangan pendidikan desain dan pelestarian kebudayaan Teochew.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A